

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai implementasi kebijakan Program Desa Unggul Dan Mandiri (DUDM) di Desa Tanini, Kecamatan Kupang Takari, Kabupaten Kupang, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek Isi Kebijakan

a. Pembentukan kelompok penerima bantuan dan Pengalokasian dana yang sesuai

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa pembentukan kelompok sasaran penerima bantuan Desa Unggul Dsan Mandiri (DUDM) ini sudah sesuai dengan aturan yang ada dan sesuai dengan petunjuk program, serta dana yang diperoleh Program DUDM berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kupang sudah di alokasikan dengan baik dan tepat pada sasaran yakni masyarakat miskin.

b.Pemanfaatan dana yang sesuai dengan peruntukannya dan Teratasinya kesulitan ekonomi

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan dana bantuan DUDM yang diberikan kepada kelompok masyarakat miskin (pokmas) selaku penerima bantuan sesuai peruntukannya yakni digunakan dengan baik oleh pokmas sebagai modal dalam berusaha ternak sapi, sehingga kesulitan ekonomi yang dialami oleh masyarakat miskin dapat teratasi walaupun masih diperlukan lagi perhatian lebih lanjut dari pemerintah.

c. Kemajuan ekonomi dan Teratasinya kemiskinan yang ada

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa Program Bantuan Desa Unggul Dan Mandiri terpenuhi dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat dan memberikan kemajuan ekonomi dalam mengatasi kebutuhan ekonomi keluarga masyarakat miskin di desa Tanini, karena masyarakat penerima bantuan DUDM benar-benar merasakan manfaat yang dilakukan oleh program DUDM dimana disaat program tersebut belum dilaksanakan masyarakat mengalami kesulitan modal dana dalam mengembangkan usaha mereka, namun dengan adanya bantuan DUDM masyarakat mendapatkan bantuan dana sebagai modal awal untuk mengembangkan usaha mereka. Begitupun hal yang dirasakan masyarakat penerima bantuan pemugaran rumah layak huni, karena pada sebelumnya mereka bertempat tinggal pada rumah yang sebenarnya tidak layak dihuni namun dengan adanya bantuan pemugaran rumah layak huni oleh program DUDM masyarakat pun bisa memiliki rumah yang layak untuk di huni.

2. Aspek Konteks Kebijakan

a. Melaksanakan kebijakan sesuai aturan, Tanggap terhadap mekanisme, dan Penyimpangan terhadap program

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa para pelaksana kebijakan memiliki kompetensi dalam memahami dan melaksanakan program sesuai dengan aturan yang ada serta memiliki daya tanggap yang tinggi terhadap mekanisme program yang sudah terorganisasi dengan baik, baik di tingkat Kabupaten, Kecamatan maupun di sDesa/kelurahan lokasi program. Hal ini merupakan faktor pendukung yang paling utama mengingat bahwa program tersebut merupakan program yang melibatkan banyak pihak. Ditambahkan lagi dengan pedoman pelaksanaan Program Desa Unggul Dan Mandiri (DUDM) yang didalamnya tercantum pula susunan organisasi pengelola program, mekanisme pelaksanaan

program dan disertai dengan daftar daerah prioritas program. Dengan adanya pedoman pelaksanaan menunjukkan bahwa petunjuk pelaksanaan sudah diusahakan selengkap mungkin dari pihak pemerintah sebagai subyek program Desa Unggul Dan Mandiri (DUDM). Partisipasi masyarakat pun sangat baik itu dapat dilihat dengan antusias masyarakat menyambut program ini.

b. Pilihan pendekatan yang tepat sasaran dan Sigap menyelesaikan masalah

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa dalam mengimplementasi suatu kebijakan fasilitator dalam hal ini pemerintah di Desa Tanini bersama pendamping kelompok masyarakat (PKM) mempunyai pendekatan-pendekatan khusus dalam menjalankan kegiatan program dengan baik namun pemerintah Desa dan PKM kurang sigap dalam menanggulangi masalah yang ada dalam hal ini pengembalian dana bantuan DUDM.

❖ Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasi Program Desa Unggul Dan Mandiri (DUDM) di Desa Tanini :

- a. Rendahnya SDM di Desa Tanini, hal ini mengakibatkan masyarakat cenderung apatis terhadap program, bahkan ada yang melanggar aturan program.
- b. Prasarana jalan yang tidak memadai, sehingga lokasi program sering sulit dicapai dengan kendaraan bermotor apalagi pada musim penghujan. Begitu juga dengan jarak antar dusun yang sangat berjauhan di tambah dengan kondisi jalan yang sangat tidak layak.
- c. Pengawasan yang lemah oleh pemerintah terhadap PKM.

B. Saran

Terkait dengan beberapa kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat dengan asumsi untuk peningkatan serta perbaikan dalam masalah yang terjadi sewaktu kegiatan Progra Desa Unggul Dan Mandiri (DUDM) di Desa Tanini, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM di Desa Tanini termasuk aparat Desa, sehingga masyarakat lebih memahami prosedur dalam kepengurusan administrasi, dan PKM dapat mensosialisasikan semua kegiatan yang berkaitan dengan program menggunakan bahasa yang sesederhana mungkin agar mudah dimengerti oleh masyarakat.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana dikala musim penghujan maka pemerintah harus dapat memfasilitasi PKM berupa tempat tinggal yaitu menyediakan kontrakan (rumah dinas) karena program Desa Unggul Dan Mandiri adalah program yang berkelanjutan, atau PKM dapat mengambil keputusan untuk dapat menginap di perumahan warga setempat sehingga pendamping kelompok masyarakat dapat dengan mudah untuk melakukan mobilisasi serta sosialisasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan program tersebut.
3. Lemahnya pengawasan yang diberikan oleh pemerintah, maka yang dimana dari system pengawasan pemerintah mulai dari pemerintah Kabupaten, Kecamatan, dan Desa harus berani mengambil tindakan terhadap masalah sekecil apapun apabila sudah melanggar dari ketentuan program tersebut.
4. Yang paling utama dalam setiap faktor yang ada untuk keberlanjutan program tersebut adalah pemerintah seharusnya memperbaiki jalan menuju ke Desa Tanini dan mungkin pada tahun-tahun berikutnya pemerintah dapat menyeleksi Pendamping Kelompok Masyarakat yang berasal dari desa masing-masing,

sehingga PKM selalu berada pada Desa tersebut, dan dengan pengawasan yang ketat oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdul Wahab, Solihin, 2008: *Analisis kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta : Bumi Askara.
- Dunn William .N, 2003: *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*, Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Harsono Hanifah, 2002: *Implementasi Kebijakan Dan Politik*, Jakarta: Grafindo jaya.
- Wibawa Samodra, 1994: *Kebijakan Publik*, Jakarta: Intermedia.
- Grindle Merilee .S, 1980: *Politics And Policy Implementation In The Third World*, New Jersey: Princeton University Press
- Nakamura, Robert T and Frank Smallwood, 1980: *The Politics and Policy Implementation*, St. Martin New York
- Baedhowi, 2004: *Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah Bidang Pendidikan*, Disertasi Departemen Ilmu Administrasi Fisip Universitas Indonesia
- Tarigan I. Antonius, 2000: *Implementasi Kebijakan Jaring Pengaman Sosial: Studi Kasus Program Pengembangan Kecamatan Di Kabupaten Dati II Lebak*, Jawa barat
- Mazmanian Daniel A and Paul A Subatier, 1983: *Implementation And Public Policy*, USA: Scoot Foresman And Company
- Wahab Solichin Abdul, 2008: *Analisis Kebijakan; Dari Formulasi Ke Implementasi Kabijaksanaan Negara*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Edwar III. George C, 1984, *Public Policy Implementing*, London-England : Jai Pres Inc.
- Luankali, Bernadus; 2007: *Analisis Kebijakan Publik Dalam Proses Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Amelia Press.
- Wrihatnolo R. Dan R.N. Dwidjowiloto, 2007: *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar Dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Elex Media Komoutindo.
- Suharto, 2010: *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Rafika Aditama.

- Suharto, 2005: *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Cetakan I. PT Rafika Aditama.
- Hafsah Jafar Mohamad, 2008: *Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Iris Press.
- Roesmidi& Risyanti Risa, 2006: *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Aiqaprintjatinanor.
- Dedi Mulyana, 2008: *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexi J Moleong, 2010: *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2009: *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

Undang – Undang

Keputusan Bupati Kupang Nomor 475 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Bantuan Desa Unggul Dan Mandiri Kabupaten Kupang.

Jurnal

- Syawaluddin S, 2015, dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan: *Refleksi Atas Pemikiran Tentang Ketimpangan dan Kemiskinan*.
- Juli Panglima Saragih, 2015, dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan: *Analisis Kebijakan Pemerintah Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Chatarina Rusmiyati, 2015, dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan: *Kebijakan Pemerintah Kabupaten Malang Dalam Pengentasan Kemiskinan*.
- Pasanbu. FJ, 2011: *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan SKPD dan Aksebilitas*

SUMBER

Data olahan Profil Desa Tanini, Tahun 2016
Kantor Desa Tanini, Tahun 2016
Pendamping Kelompok Masyarakat Desa Tanini

HASIL WAWANCARA

Bapak Deby A. Tafetin, Kepala Desa Tanini, Senin 21 Agustus 2017

Bapak Zemry M.Y. Tanau, S.Pt, Pendamping Kelompok Masyarakat, Senin 28 Agustus 2017

Bapak Yulius Oemanu, Masyarakat Miskin Penerima Bantuan DUDM, Kamis 24 Agustus 2017

Bapak Maksen Benyamin Bega, Sekretaris Desa Tanini, Rabu 23 Agustus 2017

Bapak Dekri Pahnel, Perwakilan Kelompok Tani, Kamis 24 Agustus 2017

Bapak Anderias Tafetin, Tokoh Adat Desa Tanini, Rabu 23 Agustus 2017

Bapak Yonatan Sabneno, Anggota Pokmas Penerima Bantuan DUDM, Kamis 24 Agustus 2017

Bapak Nimrot Tanau, Anggota Kelompok Penerima Bantuan DUDM, Kamis 24 Agustus 2017

Bapak Absalom Tafetin, Masyarakat Miskin Penerima Bantuan Pemugaran Rumah Layak Huni, Kamis 24 Agustus 2017

Bapak Gad Sabneno, Ketua Pokmas Suka Maju Usaha Ekonomi Produktif, Selasa 28 Agustus 2017

Pedoman Wawancara

I. Penjelasan Umum

1. Penelitian ini semata – mata bertujuan ilmiah dalam kaitannya dengan tugas akhir.
2. Hasil penelitian ini tidak dipublikasikan kepada khalayak atau pihak manapun.
3. Mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk memberikan jawaban secara tepat dan jujur demi kelancaran dan ketepatan analisis hasil penelitian.
4. Atas kesediaan bapak/ibu/saudar/i yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran peneliti menyampaikan terimakasih.

II. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Jabatan/ Pekerjaan :
Pendidikan :
Alamat :

III. Daftar Pertanyaan

A. Pembentukan Kelompok Penerima Bantuan dan Pengalokasian Dana

1. Apakah bapak/ibu pernah mendapat arahan atau sosialisasi tentang Program Desa Unggul Dan Mandiri di Desa Tanini?
2. Apakah bapak/ibu terlibat dalam pertemuan dalam pengenalan Program Desa Unggul Dan Mandiri?
3. Apakah bapak/ibu dengan mudah mendapatkan informasi mengenai Program Desa Unggul Dan Mandiri?
4. Bagaimana bapak/ibu membentuk kelompok penerima bantuan Desa Unggul Dan Mandiri?

5. Berapa banyak bapak/ibu membentuk kelompok penerima bantuan Desa Unggul Dan Mandiri?
6. Berapa banyak bapak/ibu yang berada dalam satu kelompok penerima bantuan Desa Unggul Dan Mandiri?
7. Bagaimana cara bapak/ibu mendapatkan dana bantuan Desa Unggul Dan Mandiri?
8. Apakah dana bantuan Desa Unggul Dan Mandiri yang di berikan kepada bapak/ibu sesuai yang disosialisasikan?
9. Berapa dana bantuan yang diberikan kepada bapak/ibu dalam setiap kelompok penerima bantuan Desa Unggul Dan Mandiri?
10. Apakah ada kesulitan dari bapak/ibu dalam mendapatkan dana bantuan Desa Unggul Dan Mandiri?

B. Pemanfaatan Dana Yang Sesuai dan Teratasinya Kesulitan Ekonomi

1. Apakah dana bantuan Desa Unggul Dan Mandiri membantu kebutuhan ekonomi bapak/ibu?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai dana bantuan Desa Unggul Dan Mandiri?
3. Bagaimana bapak/ibu mengelola dana bantuan Desa Unggul Dan Mandiri dalam kelompok penerima bantuan?
4. Apakah dana bantuan Desa Unggul Dan Mandiri merubah kehidupan masyarakat diDesa Tanini?
5. Apakah bapak/ibu mengetahui informasi mengenai laporan kegiatan dan dana bantuan Program Desa Unggul Dan Mandiri yang diberikan pemerintah Desa?

6. Bagaimanakah bapak/ibu mendapatkan informasi mengenai laporan kegiatan dan dana bantuan Program Desa Unggul Dan Mandiri yang diberikan pemerintah Desa?
7. Bagaimanakah komunikasi bapak/ibu mengenai laporan kegiatan Program Desa Unggul Dan Mandiri?

C. Melaksanaan Kebijakan Sesuai Aturan, Tanggap Terhadap Mekanisme, dan Penyimpangan Terhadap Program

1. Meliputi kegiatan apa saja Program Desa Unggul Dan Mandiri di Desa Tanini?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Desa Unggul Dan Mandiri?
3. Apakah bapak/ibu terlibat dalam kegiatan Program Desa Unggul Dan Mandiri yang dilaksanakan di Desa Tanini?
4. Apakah bapak/ibu mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Desa Unggul Dan Mandiri di Desa Tanini?
5. Apakah bapak/ibu mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Program Desa Unggul Dan Mandiri?
6. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai Program Desa Unggul Dan Mandiri di Desa Tanini?
7. Adakah hal yang dirasakan dari adanya Program Desa Unggul Dan Mandiri di Desa Tanini?

D. Pilihan Pendekatan Tepat Sasaran Dan Sigap Menyelesaikan Masalah

1. Bagaimana cara pemberian bantuan Desa Unggul Dan Mandiri dalam menentukan kelompok penerima bantuan?

2. Apakah Program Desa Unggul Dan Mandiri memberikan bantuan tepat pada masyarakat yang paling membutuhkan bantuan?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai bantuan Program Desa Unggul Dan Mandiri?
4. Apakah pemerintah Desa mempertanggungjawabkan mengenai kegiatan Program Desa Unggul Dan Mandiri?
5. Bagaimanakah bapak/ibu mendapatkan informasi mengenai laporan pertanggungjawaban kegiatan Program Desa Unggul Dan Mandiri yang diberikan pemerintah Desa?
6. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai kegiatan Program Desa Unggul Dan Mandiri?

ORGANISASI DAN PERSONALIA

A. PEMBIMBING

1. Nama : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
Jabatan : Pembimbing I
HubunganKerja : Konsultan
Alamat : FISIP UNWIRA Kupang
2. Nama : Drs. Rodriques Servatius, M,Si
Jabatan : Pembimbing II
HubunganKerja : Konsultan
Alamat : FISIP UNWIRA Kupang

B. PENELITI

Nama : Iyong Paulus Boko
No. Reg : 411 13 037
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

CURICULUM VITAE

1. Nama : Iyong Paulus Boko
2. Jenis Kelamin : Laki – Laki
3. Tempat Tanggal Lahir : Kupang, 08 Juni 1994
4. Umur : 23 Tahun
5. Anak Ke : Kelima Dari Lima Bersaudara
6. Agama : Kristen Protestan
7. Pendidikan :
 - a. TK. Silo Naikoten I Kupang
 - b. SD Inpres Naikoten 2 Kupang
 - c. SMPN 3 Kupang
 - d. SMA PGRI Kupang
8. Alamat : Jln. Pica Piring No.3 Kelurahan Naikolan Kecamatan Maulafa Kota Kupang